PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU MELALUI SUPERVISI PENDIDIKAN

Imelda

Email: Imeeell24@gmail.com

ABSTRAK:

Dunia pendidikan dituntun untuk menghasilkan SDM yang sesuai dengan kemajuan iptek. Guru memiliki peran penting dalam pembaharuan dunia pendidikan. Peningkatan kualitas merupakan cara untuk pengembangan profesionalisme guru. Peningkatan kualitas guru juga dapat diarahkan oleh supervisi pendidikan. Teknik supervisi dapat membantu dalam meningkatkan pengembangan profesionalisme guru yang mana pada hakekatnya, pembinaan profesionalisme guru dapat dilakukan oleh supervisi pendidikan dengan mengarahkan pada pembinaan dan memberikan bantuan.

Kata kunci: Pengembangan, profesionalitas, guru, kualitas, supervisi pendidikan

LATAR BELAKANG

Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan harus melakukan pengembangan profesionalisme guru. Pengembangan profesionalisme guru dituntun harus disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sosial ekonomi dalam masyarakat. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, supervisi pendidikan berperan dalam melakukan pembinaan dan memberi bantuan kepada guru, sehingga pengembangan profesionalisme guru dapat tercapai secara optimal.

Posisi supervisi pendidikan adalah sebagai upaya pengamatan, pemeriksaan, dan pengarahan terhadap kinerja guru, sehingga guru dapat mencapai tujuannya secara optimal. Dalam pelaksanaannya, supervisi pendidikan memantau perkembangan guru dalam pelaksanaan proses belajar di dalam kelas. Kunci dari keberhasilan pelaksanaan supervisi yaitu peningkatan prestasi belajar siswa. Pada saat sekarang ini kualitas pembelajaran yang diberikan guru relatif masih rendah, akibatnya prestasi siswa menurun. Padahal guru dapat menggunakan teknologi canggih yang sering digunakan siswa, seperti handphone. Penggunaan HP sebagai media pembelajaran dapat dilakukan dengan perancangan video materi, yang kemudian dapat dibagikan kepada siswa, sehingga siswa dapat membukanya dimana saja.

Supervisi atau pembinaan guru juga menekankan pada pembinaan profesional guru yaitu pembinaan yang lebih diarahkan pada upaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan profesional guru. Tujuan tulisan ini adalah

mengembangkan kemampuan tenaga pendidik atau guru melalui dukungan supervisi pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dibahas dalam tulisan ini adalah (1) Bagaimana pengembangan profesionalitas guru dan (2) Bagaimana pengembangan profesionalitas guru melalui supervisi pendidikan.

Tujuan penulisan ini adalah (1) untuk mengetahui pengembangan profesionalitas guru dan (2) untuk mengetahui pengembangan profesionalitas guru melalui supervisi pendidikan.

A. Kajian Literatur

1. Pengertian Pengembangan Profesionalisme Guru

Menurut sabandi (sabandi, 2013) Profesional berasal dari kata dasar “profesi”, yang berasal dari bahasa inggris profession atau dari bahasa Belanda professie. Dalam bahasa latin professio berarti pengakuan atau pernyataan. Jadi profesi diartikan sebagai suatu jabatan, pekerjaan tertentu dengan persyaratan khusus pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki khusus diperoleh dari pendidikan akademis.

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dikatakan guru adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Jadi, guru yang profesional adalah guru yang memiliki keahlian dalam mendidik mengajar, dan mencerdaskan peserta didiknya agar dapat menjadi peserta didik yang berkualitas, baik intelektual maupun akhlakunya.

2. Profesionalisme Guru melalui Supervisi Pendidikan

Menurut supriadi(supriadi, 2009) Supervisi merupakan proses bantuan yang diberikan supervisor kepada guru untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses pengajaran sebagai tugas guru sehingga hasil belajar peserta didik baik.

Menurut UU Sisdiknas mengatakan bahwa guru yang memiliki empat kompetensi yang profesional adalah sebagai berikut:

a. Kompetensi dasar

Guru diharuskan menguasai materi yang akan diajarkan, metode pembelajaran yang akan dipakai, dan penilaiannya.

b. Kompetensi pedagogik

Kemampuan guru dalam memahami peserta didik, segala hal yang berkaitan dengan siswa serta ilmu yang mendidik pada tingkat sekolah.

c. Kompetensi sosial

Guru harus memiliki kemampuan berkomunikasi dala berbaur dengan peserta didik, orangtua/wali murid, maupun masyarakat.

d. Kompetensi kepribadian

Segala sesuatu yang mencerminkan kepribadian guru yang utuh dan selalu berpositif thinking.

B. Pembahasan atau kajian analitis

Pengembangan profesionalitas guru melalui dukungan supervisi pendidikan bukanlah suatu kekuasaan yang dapat dijalankan supervisor semata-mata. Supervisor harus mau melakukan asas demokrasi sebagai pembelaan terhadap guru sebagai pelaku supervisi yang kurang optimal dalam kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas. Terjalannya komunikasi yang baik antara guru dan supervisor dapat membantu dalam menemukan solusi atas keluhan/masalah yang dihadapi oleh guru. Kesalahan besar apabila ada yang mengatakan bahwa supervisi hanya menilai tanpa melakukan komunikasi antara supervisor dan guru.

Menurut Sutrisno (Sutrisno, n.d.) Rivai dan Murnia (1993:59) mengatakan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait profesionalitas guru dalam pendidikan, yaitu sebagai berikut:

a) Dukungan kompetent management

Kompetensi pada relationship management adalah kemampuan dari lembaga untuk meningkatkan hubungan kerja sama dengan instansi lain, bertujuan untuk mengembangkan inovasi-inovasi baru sehingga dapat disosialisasikan oleh kepala sekolah dan guru. Dengan adanya kompetensi tersebut diharapkan mampu mendorong peningkatan profesionalitas kepala sekolah dan guru. Gerakan perubahan baru yang dilakukan kepala sekolah sebagai penentu kebijakan dapat berguna dalam menciptakan kemampuan pengajaran.

b) Strategi pengembangan

Kepala sekolah dituntut melaksanakan wewenang dan tugasnya secara profesional, serta memberikan kepercayaan kepada guru dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dapat membangun responsibility guru sebagai pengajar, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri, kreativitas dan inovasi guru. Guru merasa lebih dihargai dan dipercayai, dengan demikian ia akan mengerahkan seluruh pengetahuan dan kemampuannya dalam menjalankan tugas sebaik-baiknya.

c) Supervisi pengembangan

Pendekatan supervisi pengembangan yang diperkenalkan Carl D Glickman memperlakukan guru sebagai individu dalam tahap tumbuh dan berkembang yaitu proses belajar, hal ini sesuai dengan keberadaan proses supervisi. Dalam perkembangannya, tentu guru memiliki pengalaman, kemampuan, dan pengembangan karir yang berbeda. Dengan demikian, supervisor melakukan kegiatan penentuan kebutuhan supervisi guru berdasarkan individual, keahlian, dan komitmen. Keberagaman pendekatan supervisi dapat dipakai supervisor untuk guru yang berbeda-beda.

d) Tindakan kelas

Dengan keberadaan kepala sekolah, kepala dinas diharapkan terjadi pengembangan profesionalitas guru dalam pembelajaran di sekolah. guru yang profesionalitas mampu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Motivasi siswa akan meningkat dengan kualitas pembelajaran yang berjalan secara interaktif, inspiratif, menantang, dan menyenangkan

Dengan demikian kita dapat mengetahui dalam pengembangan profesionalitas guru didukung melalui supervisi pendidikan. Melalui supervisi pendidikan dilakukan pengarahannya, pengembangan, pembinaan dan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

C. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Supervisi pendidikan merupakan suatu kegiatan memberikan bantuan dan bimbingan kepada tenaga pendidikan terutama guru dan pihak-pihak lainnya agar dapat mengembangkan profesionalitasnya. Supervisi ini bertujuan untuk menciptakan guru-guru yang berkualitas dan berkompeten dan mampu mendidik serta mengajar murid-muridnya. Peningkatan profesionalitas guru didukung melalui supervisi pendidikan. Hal ini terkait dengan dukungan kompetensi, strategi pengembangan, supervisi pengembangan, dan tindakan kelas yang dilakukan baik kepala sekolah, guru, maupun dukungan supervisor.

2. Saran

Artikel analisis ini masih perlu saran dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan masukan saran yang membangun yang dapat membantu kesempurnaan artikel ini. Dan juga semoga artikel ini dapat menjadi referensi untuk kita semua.

REFERENSI

- sabandi, ahmad. (2013). No Title. *Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan*, XIII(2), 9. Retrieved from file:///G:/SUPERVISI/jurnal pak ahmad sabandi.pdf%0D
- supriadi, oding. (2009). No Title. *Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, VI(1), 12. Retrieved from file:///F:/SUPERVISI/pengembangan profesionalisme guru.pdf
- Sutrisno, R. (n.d.). No Title. *Supervisi Pendidikan Guru Profesional*, 1(1), 18. Retrieved from file:///F:/SUPERVISI/supervisi pendidikan.pdf